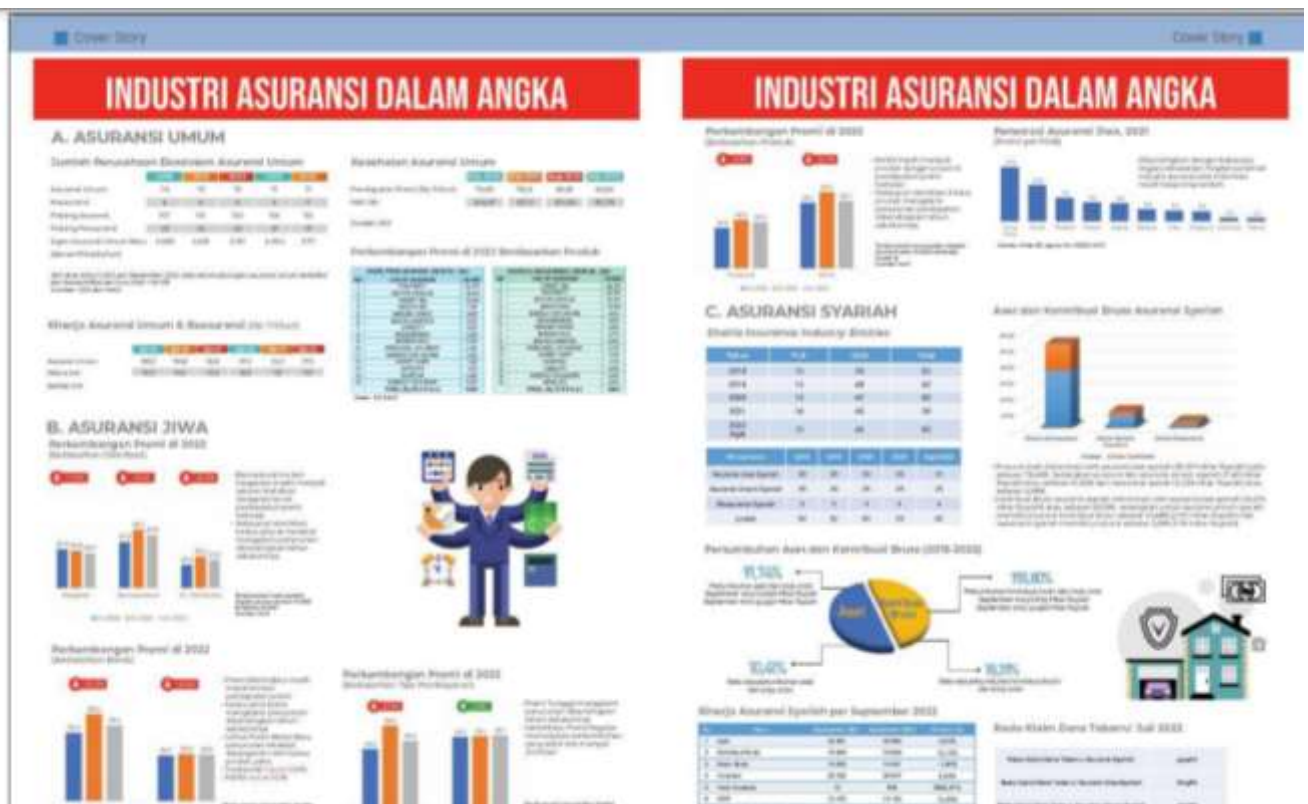


Kamis, 15 Desember 2022

Judul	Industri Asuransi Dalam Angka
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
URL	22
Tanggal Berita	15/12/22
Sentimen	Netral



Judul	Prospek Asuransi Jiwa 2023 Optimistis Bertumbuh Tapi Tetap Waspada
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja dan Strategi Industri Asuransi Jiwa
URL	10
Tanggal Berita	15/12/22
Sentimen	Positive

## PROSPEK ASURANSI JIWA 2023 Optimistis Bertumbuh Tapi Tetap Waspada

Beda besar pandemi Covid-19 sudah mulai mereda, muncul tantangan baru yang sudah tampak di depan mata. Memasuki tahun 2023, banyak pihak memprediksikan kondisinya akan lebih menantang dengan adanya ancaman resesi ekonomi global. Tidak terkecuali, Presiden RI, Joko Widodo, dan Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati, bertali-kali memberikan warning bahwa situasi dunia kini dalam bahaya yang akan bisa merambat di tahun depan. Bagaimana industri asuransi jiwa mempersiapkan bentengnya di tahun Kelinci Air?

Kepala Departemen Program- dan Investasi Keuangan dan Asuransi (DIPA) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ahmad Nurhidayat, menyampaikan bahwa meski banyak kendala tahun ke depan di tahun 2023, ada peluang asuransi jiwa yang akan terus tumbuh. Menurut dia, hal ini harus tetap diantisipasi.

"Tahun ke depan OJK akan memperhatikan kebijakan yang berorientasi mendukung pertumbuhan industri asuransi dan tetap juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, kesehatan, dan keadilan," ujar Nurhidayat dalam konferensi pers yang digelar di Jakarta, Selasa, 13 Desember 2022.

Di tahun 2023, industri asuransi jiwa tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon juga menyampaikan beberapa hal terkait faktor penghalang akibat muncul global yang akan berdampak signifikan dalam upaya mencapai target investasi yang optimal di tahun depan.

Di tahun 2023, industri asuransi jiwa tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Di tahun 2023, industri asuransi jiwa tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Di tahun 2023, industri asuransi jiwa tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

dituntut berinovasi dengan cara berinovasi atau menantang. Dengan cara ini kedua hal tersebut masih menjadi alasan perbedaan dengan program investasi berbasis modal yang akan berorientasi terhadap pertumbuhan dan nilai asetnya.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.



Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Simon Sison, kepala eksekusi AAJI juga diungkapkan akan tetap optimistis bahwa situasi akan tetap tumbuh meski ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi bersama-sama di tahun depan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua & Kepala Keuangan, Permodalan Investasi & Pipa Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Sison, saat menjadi pembicara dalam webinar *Insurancet Outlook 2023* Media Asuransi.

Judul	13 Perusahaan Asuransi Masuk Pengawasan Khusus OJK, Ini Sebabnya
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Pengawasan OJK terhadap Industri Asuransi Jiwa
URL/Halaman	26
Tanggal Berita	15/12/22
Sentimen	Netral

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Pencabutan izin perusahaan asuransi Wanaartha Life tampaknya tak mengurangi beban regulator dalam melakukan pengawasan khusus pada industri ini. Pasalnya, masih ada beberapa perusahaan asuransi yang sedang dalam kondisi tidak baik-baik saja.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada 13 perusahaan asuransi yang saat ini sedang dalam pengawasan khusus. Secara rinci, tujuh perusahaan berasal dari industri asuransi jiwa dan enam perusahaan sisanya berasal dari industri asuransi umum termasuk perusahaan reasuransi.

Judul	Simon Imanto Asuransi Jiwa Masih Melaju
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Jiwa 2023
URL/Halaman	26
Tanggal Berita	15/12/22
Sentimen	Positif

## Simon Imanto Asuransi Jiwa Masih Melaju



**K**etua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Simon Imanto, menyatakan optimistis bahwa bisnis asuransi jiwa masih akan tumbuh di tahun depan. Pertumbuhan bisnis tersebut terutama ditopang dari kanal distribusi keagenan dan *bancassurance*.

"Peluang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bisa kita ambil adalah bagaimana *manage* dengan baik kanal distribusi, kemudian dari produk yang akan kita pilih dan akan kita bangun dan kembangkan, kemudian kita jual," kata Simon dalam webinar *Insurance Outlook 2023* yang diadakan *Media Asuransi*, 22 November 2022.

Judul	Red Notice Anak Bos Wanaartha Terbit
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Wanaartha Life
URL/Halaman	8
Tanggal Berita	15/12/22
Sentimen	Netral

| DAFTAR PENCARIAN ORANG |

## Red Notice Anak Bos Wanaartha Terbit

Bisnis, JAKARTA — Federal Bureau of Investigation (FBI) mengabulkan permohonan penerbitan *red notice* terhadap anak bos Wanaartha Life.

Hal tersebut diungkapkan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia melalui Direkrotat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus).

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan mengatakan bahwa *red notice* terhadap anak bos Wanaartha Life sudah dikabulkan oleh pihak Federal Bureau of Investigation (FBI). "Sudah [ada *red notice*]," ujar Whisnu saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (14/12).

Akan tetapi, Whisnu tidak menjelaskan mengenai identi-

tas anak bos Wanaartha Life tersebut.

Dia justru meminta *Bisnis* untuk menghubungi Kasubdit V yang menangani kasus ini. "Harusnya sudah ada ya, coba pastikan ke pak Kasubdit [Kombes Pol Ma'mun]," katanya.

Sampai berita ini dimuat, belum ada jawaban pasti terkait *red notice* dari Kasubdit V, Ditipideksus Bareskrim.

Adapun, anak dari bos Wanaartha Life saat ini masih dicari keberadaannya oleh tim dari Bareskrim.

Sementara itu, Humas Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Natsir Kongah mengatakan bahwa sampai saat ini pihaknya terus berkoordinasi dengan Bareskrim Polri terkait

dengana rekening anak bos Wanaartha Life yang diduga berisi Rp1,4 triliun.

"Kamis sudah koordinasikan dengan penyidik [Bareskrim]," ujar Natsir saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (14/12).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjatuhkan sanksi terakhir kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life).

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, OJK Ogi Prastomyono mengungkapkan bahwa OJK memutuskan mencabut izin Wanaartha Life.

"Pencabutan [izin Wanaartha Life] dilakukan karena [perusahaan] tidak bisa memenuhi RBC bisnis yang ditetapkan OJK," kata Ogi Prastomyono, pekan lalu.

(Lukman Nur Hakim)

om



www.bisnis.com



@Bisniscom



epaper.bisnis.com



www.bisnis.com

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Aksara Grafika Pratama

